

Nama : Sofia Dilara  
NPM : 2413031091  
Kelas : 2024 C  
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

**INSTRUMEN EVALUASI ASPEK KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)  
Berbasis Keterampilan Abad 21: Berpikir Kritis dalam Mata Pelajaran Ekonomi**

*Materi: Inflasi dan Kebijakan Moneter | Kelas XII SMA/MA*

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

**A. Identitas Instrumen**

<b>Mata Pelajaran</b>	:	Ekonomi
<b>Kelas/Semester</b>	:	XII/Genap
<b>Materi Pokok</b>	:	Inflasi dan Kebijakan Moneter
<b>Keterampilan Abad 21</b>	:	Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> )
<b>Aspek Keterampilan/Psikomotor</b>	:	Mengolah data ekonomi, membuat grafik, menafsirkan tren, dan mempresentasikan hasil analisis
<b>Teknik Penilaian</b>	:	Penilaian proyek, produk, presentasi, dan observasi kinerja
<b>Alokasi Waktu</b>	:	2 minggu pengerjaan proyek + 1 pertemuan presentasi

**B. Rasional Pengembangan Instrumen**

Instrumen ini dirancang untuk menilai kemampuan nyata peserta didik dalam menggunakan data ekonomi, bukan hanya mengingat konsep. Dalam pembelajaran ekonomi, siswa perlu dilatih membaca data, mengubah data menjadi grafik, menafsirkan perubahan, lalu menyampaikan kesimpulan secara logis.

Keterampilan abad 21 yang dipilih adalah berpikir kritis. Keterampilan ini diintegrasikan melalui proyek analisis inflasi karena siswa diminta memilih data, memeriksa ketepatan informasi, menemukan pola perubahan, menjelaskan penyebab yang mungkin, dan menyusun kesimpulan berbasis bukti. Dengan demikian, penilaian tidak berhenti pada jawaban benar-salah, tetapi melihat kualitas proses dan produk kerja siswa.

**C. Kompetensi Keterampilan yang Dinilai**

Kompetensi keterampilan yang dinilai: siswa mampu mengolah data inflasi dari sumber resmi, menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik, menafsirkan tren inflasi, serta mempresentasikan hasil analisis secara runtut dan berbasis data.

Tujuan penilaian:

- Menilai keterampilan siswa dalam mengumpulkan data inflasi dari sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menilai keterampilan siswa dalam mengolah data menggunakan tabel atau spreadsheet sederhana.

- Menilai keterampilan siswa dalam membuat grafik tren inflasi secara tepat, rapi, dan mudah dibaca.
- Menilai keterampilan siswa dalam menafsirkan pola perubahan inflasi dan menghubungkannya dengan kondisi ekonomi masyarakat.
- Menilai keterampilan siswa dalam menyampaikan hasil analisis melalui laporan singkat dan presentasi.

#### D. Deskripsi Tugas Peserta Didik

Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 orang. Setiap kelompok menyusun proyek sederhana berjudul "Analisis Tren Inflasi Indonesia dan Dampaknya terhadap Masyarakat". Proyek dilakukan melalui langkah berikut:

1. Mengunduh atau menyalin data inflasi tahunan Indonesia minimal 5 tahun terakhir dari sumber resmi seperti BPS atau Bank Indonesia.
2. Menyusun data tersebut ke dalam tabel yang rapi, lengkap dengan tahun, angka inflasi, dan sumber data.
3. Mengolah data menjadi grafik garis atau grafik batang menggunakan spreadsheet atau aplikasi sejenis.
4. Menafsirkan tren inflasi: tahun tertinggi, tahun terendah, pola kenaikan atau penurunan, dan kemungkinan faktor penyebabnya.
5. Menjelaskan dampak perubahan inflasi terhadap masyarakat, misalnya daya beli, harga kebutuhan pokok, tabungan, atau keputusan konsumsi.
6. Menyusun laporan singkat 3-5 halaman dan mempresentasikan hasil analisis selama 7-10 menit.

#### E. Bukti Kinerja atau Produk yang Dikumpulkan

- Tabel data inflasi minimal 5 tahun terakhir.
- Grafik tren inflasi yang dibuat sendiri oleh kelompok.
- Laporan singkat analisis inflasi.
- Slide atau media presentasi sederhana.
- Catatan proses kerja kelompok dan pembagian tugas anggota.

#### F. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Aspek Keterampilan	Indikator Kinerja	Teknik Penilaian	Bobot
1	Pengumpulan data	Data inflasi diambil dari sumber resmi, lengkap, dan sesuai periode yang diminta.	Produk dan observasi	15%
2	Pengolahan data	Data disusun dalam tabel atau <i>spreadsheet</i> dengan format rapi dan tidak menimbulkan salah tafsir.	Produk	20%
3	Penyajian grafik	Grafik sesuai jenis data, memiliki judul, label sumbu, satuan, dan mudah dibaca.	Produk	20%

No.	Aspek Keterampilan	Indikator Kinerja	Teknik Penilaian	Bobot
4	Interpretasi tren	Siswa menjelaskan pola perubahan inflasi dan menarik makna ekonomi dari data.	Laporan dan presentasi	25%
5	Komunikasi hasil	Siswa menyampaikan hasil analisis secara runtut, percaya diri, dan mampu menjawab pertanyaan.	Presentasi	20%

### G. Lembar Penilaian Kinerja

Nama kelompok: .....

Anggota kelompok: .....

Kelas: ..... Tanggal penilaian: .....

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai	Catatan Guru
1	Pengumpulan data inflasi	15%			
2	Pengolahan data dalam tabel/spreadsheet	20%			
3	Penyajian grafik tren inflasi	20%			
4	Interpretasi tren dan kesimpulan ekonomi	25%			
5	Presentasi dan komunikasi hasil	20%			
	<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>			

### H. Rubrik Penilaian Analitik

Keterangan skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang. Rubrik ini digunakan agar penilaian lebih objektif dan memberi umpan balik yang jelas kepada peserta didik.

#### 1. Pengumpulan Data Inflasi

<b>Indikator</b>	Kemampuan mencari, memilih, dan mencatat data inflasi dari sumber resmi.
<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>	Data berasal dari sumber resmi, periode minimal 5 tahun lengkap, angka akurat, dan sumber ditulis jelas.
<b>Skor 3 (Baik)</b>	Data berasal dari sumber cukup relevan, periode hampir lengkap, ada kekurangan kecil dalam penulisan sumber.
<b>Skor 2 (Cukup)</b>	Data kurang lengkap atau ada beberapa angka yang belum sesuai, sumber belum ditulis dengan jelas.
<b>Skor 1 (Kurang)</b>	Data tidak tepat, tidak lengkap, atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.
<b>Bobot</b>	15%

#### 2. Pengolahan Data dalam Tabel atau Spreadsheet

<b>Indikator</b>	Kemampuan menyusun data agar siap dibaca dan dianalisis.
------------------	--

<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>	Tabel sangat rapi, urutan tahun benar, format angka konsisten, dan mudah dipahami.
<b>Skor 3 (Baik)</b>	Tabel cukup rapi, urutan data benar, tetapi masih ada sedikit ketidakkonsistenan format.
<b>Skor 2 (Cukup)</b>	Tabel kurang rapi, ada bagian yang membingungkan, tetapi informasi utama masih dapat dibaca.
<b>Skor 1 (Kurang)</b>	Tabel tidak teratur sehingga data sulit dibaca atau berpotensi menimbulkan salah tafsir.
<b>Bobot</b>	20%

### 3. Penyajian Grafik Tren Inflasi

<b>Indikator</b>	Kemampuan mengubah data menjadi grafik yang tepat dan komunikatif.
<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>	Grafik sangat tepat, rapi, memiliki judul, label sumbu, satuan, dan visualnya mudah dibaca.
<b>Skor 3 (Baik)</b>	Grafik sudah tepat dan cukup rapi, tetapi masih ada unsur kecil yang kurang lengkap, seperti label atau satuan.
<b>Skor 2 (Cukup)</b>	Grafik kurang rapi atau jenis grafik kurang sesuai, tetapi masih menunjukkan pola data secara umum.
<b>Skor 1 (Kurang)</b>	Grafik tidak sesuai data, tidak terbaca, atau tidak menunjukkan tren inflasi dengan benar.
<b>Bobot</b>	20%

### 4. Interpretasi Tren dan Kesimpulan Ekonomi

<b>Indikator</b>	Kemampuan membaca pola data, menjelaskan makna, dan menarik kesimpulan berbasis bukti.
<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>	Interpretasi mendalam, mampu menjelaskan kenaikan/penurunan inflasi, mengaitkan dengan faktor ekonomi, dan menarik kesimpulan logis berbasis data.
<b>Skor 3 (Baik)</b>	Interpretasi cukup baik, mampu menjelaskan tren utama dan membuat kesimpulan, tetapi hubungan dengan faktor ekonomi belum terlalu kuat.
<b>Skor 2 (Cukup)</b>	Interpretasi masih dangkal, hanya menyebut naik/turun tanpa penjelasan ekonomi yang memadai.
<b>Skor 1 (Kurang)</b>	Tidak mampu menafsirkan tren atau kesimpulan tidak sesuai dengan data.
<b>Bobot</b>	25%

### 5. Presentasi dan Komunikasi Hasil

<b>Indikator</b>	Kemampuan menyampaikan proses, hasil, dan argumentasi secara jelas.
<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>	Presentasi sangat runtut, bahasa jelas, semua anggota berperan, dan mampu menjawab pertanyaan dengan alasan berbasis data.

<b>Skor 3 (Baik)</b>	Presentasi cukup runtut, sebagian besar anggota berperan, dan jawaban atas pertanyaan cukup sesuai.
<b>Skor 2 (Cukup)</b>	Presentasi kurang terstruktur, hanya beberapa anggota aktif, dan jawaban masih umum.
<b>Skor 1 (Kurang)</b>	Presentasi tidak runtut, anggota tidak siap, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.
<b>Bobot</b>	20%

#### I. Pedoman Penskoran

1. Setiap aspek diberi skor 1 sampai 4 berdasarkan rubrik.
2. Nilai setiap aspek dihitung dengan rumus: (Skor yang diperoleh / 4) x bobot.
3. Nilai akhir adalah jumlah nilai dari seluruh aspek. Skor maksimum adalah 100.
4. Contoh: jika siswa memperoleh skor 3 pada aspek dengan bobot 20%, maka nilainya adalah  $(3/4) \times 20 = 15$ .

#### J. Konversi Nilai

Rentang Nilai	Predikat	Kategori	Makna Kinerja
90-100	A	Sangat Baik	Keterampilan mengolah dan menganalisis data ekonomi sangat matang dan mandiri.
75-89	B	Baik	Keterampilan sudah baik, hanya perlu sedikit perbaikan pada ketelitian atau kedalaman analisis.
60-74	C	Cukup	Keterampilan mulai berkembang, tetapi masih memerlukan bimbingan dalam pengolahan atau interpretasi data.
< 60	D	Kurang	Keterampilan belum memadai dan perlu pendampingan ulang dalam membaca, mengolah, dan menyajikan data.

#### K. Format Umpan Balik Guru

<b>Kekuatan kinerja kelompok:</b> ..... .....
<b>Aspek yang perlu ditingkatkan:</b> ..... .....
<b>Saran perbaikan:</b> ..... .....
<b>Tindak lanjut pembelajaran:</b> ..... .....

## **L. Penutup**

Instrumen ini menempatkan siswa sebagai pelaku belajar yang aktif. Melalui proyek analisis inflasi, siswa tidak hanya memahami konsep inflasi, tetapi juga berlatih melakukan pekerjaan ekonomi yang nyata: mencari data, mengolah informasi, membuat grafik, membaca pola, dan menyampaikan keputusan berbasis bukti. Dengan demikian, evaluasi keterampilan menjadi bagian penting untuk membentuk calon lulusan yang kritis, teliti, komunikatif, dan siap menghadapi persoalan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Bandar Lampung, 3 Mei 2026

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Sofia Dilara